

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2019**

**Balai Besar Veteriner Denpasar  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019**



Jalan Raya Sesetan No. 266 Denpasar

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Veteriner Denpasar adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Veteriner Denpasar. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Denpasar, 31 Desember 2019

Kepala Balai,



*[Handwritten Signature]*  
Drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil, Ph.D  
NIP. 196205041989031001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Lainnya

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

C.1.3. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Peralatan dan Mesin

C.2.2. Gedung dan Bangunan

C.2.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.4. Aset Tetap Lainnya

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Tak Berwujud

C.4.2. Aset Lain-lain

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.6. Ekuitas

C.6.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

- D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap
  - E.4. Transaksi Antar Entitas
    - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
  - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Denpasar, 31 Desember 2019

Kepala Balai,



*Wayan Masa Tenaya*  
Drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil, Ph.D  
NIP. 196205041989031001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp937,687,446.00 atau mencapai 153.22% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp612,000,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp75,760,541,944.00 atau mencapai 96.09% dari alokasi anggaran sebesar Rp78,841,821,000.00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp41,946,432,958.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp15,545,163,334.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp26,385,750,999.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp15,518,625.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp41,946,432,958.00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1,015,795,482.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp62,307,777,615.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-61,291,982,133.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp25,541,774.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-61,266,440,359.00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp28,390,018,819.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-61,266,440,359.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0.00 dan ditambah

Transaksi Antar Entitas sebesar Rp74,822,854,498.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp41,946,432,958.00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI BESAR VETERINER DENPASAR  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019			31 Desember 2018
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	612,000,000.00	937,687,446.00	153.22	1,008,317,820.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>612,000,000.00</b>	<b>937,687,446.00</b>	<b>153.22</b>	<b>1,008,317,820.00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	4,870,810,000.00	4,850,370,193.00	99.58	4,880,456,906.00
Belanja Barang	B.4.	69,538,868,000.00	66,482,918,151.00	95.61	24,926,955,725.00
Belanja Modal	B.5.	4,432,143,000.00	4,427,253,600.00	99.89	4,031,714,200.00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>78,841,821,000.00</b>	<b>75,760,541,944.00</b>	<b>96.09</b>	<b>33,839,126,831.00</b>

Denpasar, 31 Desember 2019

Kepala Balai,



Drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil, Ph.D  
NIP. 196205041989031001

## II. NERACA

**BALAI BESAR VETERINER DENPASAR**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Piutang Bukan Pajak	C.1.1.	14,064,650,280.00	66,635,000.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	-70,323,251.00	-333,175.00
Persediaan	C.1.3.	1,550,836,305.00	1,654,839,955.00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>15,545,163,334.00</b>	<b>1,721,141,780.00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Peralatan dan Mesin	C.2.1.	33,518,514,583.00	29,139,498,483.00
Gedung dan Bangunan	C.2.2.	16,866,979,000.00	16,866,979,000.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.3.	750,233,590.00	750,233,590.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.4.	4,552,000.00	4,552,000.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.5.	-24,754,528,174.00	-20,098,501,034.00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>26,385,750,999.00</b>	<b>26,662,762,039.00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	28,675,895.00	17,928,895.00
Aset Lain-lain	C.4.2.	4,074,000.00	26,957,000.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3.	-17,231,270.00	-38,770,895.00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>15,518,625.00</b>	<b>6,115,000.00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>41,946,432,958.00</b>	<b>28,390,018,819.00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.6.	41,946,432,958.00	28,390,018,819.00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>41,946,432,958.00</b>	<b>28,390,018,819.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>41,946,432,958.00</b>	<b>28,390,018,819.00</b>

Denpasar, 31 Desember 2019

Kepala Balai,



Drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil, Ph.D  
 NIP. 196205041989031001

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**BALAI BESAR VETERINER DENPASAR  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	1,015,795,482.00	906,610,120.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1,015,795,482.00</b>	<b>906,610,120.00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	4,850,370,193.00	4,880,456,906.00
Beban Persediaan	D.3.	3,983,313,215.00	5,126,872,720.00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	5,825,400,224.00	9,011,489,584.00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1,250,299,586.00	1,349,621,636.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	5,532,099,206.00	4,342,679,585.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	28,141,132,600.00	0.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	7,962,000,000.00	5,283,717,250.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	4,693,172,515.00	4,150,797,986.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10.	69,990,076.00	-385,335.00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>62,307,777,615.00</b>	<b>34,145,250,332.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-61,291,982,133.00</b>	<b>-33,238,640,212.00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	72,638,944.00	42,909,255.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	47,097,170.00	33,146,410.00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>25,541,774.00</b>	<b>9,762,845.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-61,266,440,359.00</b>	<b>-33,228,877,367.00</b>

Denpasar, 31 Desember 2019

Kepala Balai,



Drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil, Ph.D  
NIP. 196205041989031001

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI BESAR VETERINER DENPASAR  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
EKUITAS AWAL	E.1.	28,390,018,819.00	21,683,301,542.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-61,266,440,359.00	-33,228,877,367.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0.00	7,104,785,633.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	0.00	7,104,785,633.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	74,822,854,498.00	32,830,809,011.00
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.5.</b>	<b>41,946,432,958.00</b>	<b>28,390,018,819.00</b>

Denpasar, 31 Desember 2019

Kepala Balai,



Drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil, Ph.D  
NIP. 196205041989031001

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Veteriner Denpasar

Balai Besar Veteriner Denpasar berkedudukan di Jalan Raya Sesetan No. 266 Denpasar didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan Kementerian/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang organisasi dan tata kerja instansi dapat ditingkatkan yang vertikal.

Balai Besar Veteriner mempunyai tugas dan fungsi sebagai penyelenggara akuntansi pemerintah daerah dalam rangka implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian/Lembaga.

Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan keuangan pemerintah pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Kantor Balai Besar Veteriner Denpasar berkomitmen dengan visi “ mewujudkan pelaksanaan penyelenggara keuangan Negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual.

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Mnyelenggarakan usaha-usaha yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembagadalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem pembinaan yang professional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Veteriner Denpasar. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI

dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### **A.3. Basis Akuntansi**

Balai Besar Veteriner Denpasar menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Veteriner Denpasar dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Veteriner Denpasar yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar adalah sebagai berikut:

**(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - Kewajiban Jangka Pendek**  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - Kewajiban Jangka Panjang**  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Veteriner Denpasar telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	612,000,000.00	612,000,000.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>612,000,000.00</b>	<b>612,000,000.00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5,353,010,000.00	4,867,827,000.00
Belanja Lembur	60,000,000.00	2,983,000.00
Belanja Barang Operasional	2,728,208,000.00	2,883,273,000.00
Belanja Barang Non Operasional	3,486,482,000.00	3,357,495,000.00
Belanja Barang Persediaan	3,851,654,000.00	4,010,141,000.00
Belanja Jasa	1,011,400,000.00	888,800,000.00
Belanja Pemeliharaan	824,790,000.00	850,840,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4,507,750,000.00	7,285,958,000.00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	9,840,000,000.00	50,262,361,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0.00	4,365,893,000.00
Belanja Modal Lainnya	80,000,000.00	66,250,000.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>31,743,294,000.00</b>	<b>78,841,821,000.00</b>

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp937,687,446.00 atau mencapai 153.22% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp612,000,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, Standarisasi dll	612,000,000.00	900,727,000.00	147.18
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0.00	12,010,340.00	0.00
Pendapatan Denda	0.00	23,454,106.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	0.00	1,080,000.00	0.00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0.00	416,000.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>612,000,000.00</b>	<b>937,687,446.00</b>	<b>153.22</b>

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami penurunan sebesar -7.00% dibandingkan TA 2018. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Veteriner Denpasar adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, Standarisasi dll	900,727,000.00	963,015,000.00	-6.47
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	12,010,340.00	11,723,496.00	2.45
Pendapatan Denda	23,454,106.00	8,216,624.00	185.45
Pendapatan Jasa Lainnya	0.00	130,000.00	-100.00
Pendapatan Lain-lain	1,080,000.00	24,640,700.00	-95.62
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	416,000.00	592,000.00	-29.73
<b>Jumlah</b>	<b>937,687,446.00</b>	<b>1,008,317,820.00</b>	<b>-7.00</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp75,760,541,944.00 atau 96.09% dari anggaran belanja sebesar Rp78,841,821,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2019

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	4,870,810,000.00	4,854,328,413.00	99.66
Belanja Barang	69,538,868,000.00	67,215,942,921.00	96.66
Belanja Modal	4,432,143,000.00	4,427,253,600.00	99.89
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>78,841,821,000.00</b>	<b>76,497,524,934.00</b>	<b>97.03</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>		<b>-736,982,990.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>78,841,821,000.00</b>	<b>75,760,541,944.00</b>	<b>96.09</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 123.88% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Realisasi belanja TA. 2019 mengalami kenaikan sebesar 123,88% dibanding TA. 2018 disebabkan oleh adanya tambahan anggaran untuk Program Bekerja.

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Belanja Pegawai	4,850,370,193.00	4,880,456,906.00	-0.62
Belanja Barang	66,482,918,151.00	24,926,955,725.00	166.71
Belanja Modal	4,427,253,600.00	4,031,714,200.00	9.81
<b>Total Belanja</b>	<b>75,760,541,944.00</b>	<b>33,839,126,831.00</b>	<b>123.88</b>

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4,850,370,193.00 dan Rp4,880,456,906.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2019 mengalami penurunan sebesar -0.62% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Realisasi belanja pegawai TA. 2019 mengalami penurunan sebesar 0,62% dibanding TA. 2018 disebabkan oleh 1 orang pegawai pension dan 1 orang pegawai pindah tugas.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4,854,328,413.00	4,823,438,487.00	0.64
Belanja Lembur	0.00	59,539,000.00	-100.00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>4,854,328,413.00</b>	<b>4,882,977,487.00</b>	<b>-0.59</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>-3,958,220.00</b>	<b>-2,520,581.00</b>	<b>57.04</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4,850,370,193.00</b>	<b>4,880,456,906.00</b>	<b>-0.62</b>

#### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp66,482,918,151.00 dan Rp24,926,955,725.00. Realisasi belanja barang TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 166.71% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Realisasi belanja barang TA. 2019 mengalami kenaikan sebesar 166,71% dibanding TA. 2018 disebabkan oleh adanya kegiatan Program Bekerja berupa bantuan pemerintah yang diserahkan kepada masyarakat di Provinsi Gorontalo berupa ayam, pakan dan obat-obatan.

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2,813,032,600.00	2,987,421,912.00	-5.84
Belanja Barang Non Operasional	2,703,740,054.00	5,270,269,665.00	-48.70
Belanja Barang Persediaan	3,960,725,220.00	6,056,435,245.00	-34.60
Belanja Jasa	752,759,070.00	750,468,307.00	0.31
Belanja Pemeliharaan	792,219,796.00	849,734,101.00	-6.77
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	6,121,723,976.00	4,398,629,986.00	39.17
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	50,071,742,205.00	0.00	0.00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0.00	4,787,327,250.00	-100.00

<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>67,215,942,921.00</b>	<b>25,100,286,466.00</b>	<b>167.79</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>-733,024,770.00</b>	<b>-173,330,741.00</b>	<b>322.91</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>66,482,918,151.00</b>	<b>24,926,955,725.00</b>	<b>166.71</b>

## B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4,427,253,600.00 dan Rp4,031,714,200.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 9.81% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Realisasi belanja modal TA. 2019 mengalami kenaikan sebesar 9,81% dibanding TA. 2018 disebabkan oleh belanja berupa alat lab, ac, laptop, computer dll.

### Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2019</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2018</b>	<b>Naik/(Turun) %</b>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4,361,347,100.00	4,031,714,200.00	8.18
Belanja Modal Lainnya	65,906,500.00	0.00	0.00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>4,427,253,600.00</b>	<b>4,031,714,200.00</b>	<b>9.81</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4,427,253,600.00</b>	<b>4,031,714,200.00</b>	<b>9.81</b>

### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4,361,347,100.00 dan Rp4,031,714,200.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 8.18% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Realisasi belanja modal peralatan dan mesin TA. 2109 mengalami kenaikan sebesar 8,18% dibanding TA. 2018 disebabkan oleh adanya belanja berupa ac, computer, alat lab. Dll.

### Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

<b>Uraian Jenis Belanja</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2019</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2018</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
-----------------------------	---------------------------------------	---------------------------------------	-------------------------------

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4,361,347,100.00	4,031,714,200.00	8.18
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>4,361,347,100.00</b>	<b>4,031,714,200.00</b>	<b>8.18</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4,361,347,100.00</b>	<b>4,031,714,200.00</b>	<b>8.18</b>

#### B.5.2. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp65,906,500.00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Realisasi belanja lainnya TA. 2019 mengalami kenaikan sebesar 100% dibanding TA. 2018 disebabkan oleh adanya belanja berupa meja kayu, rak besi dll.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	65,906,500.00	0.00	0.00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>65,906,500.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>65,906,500.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp14,064,650,280.00 dan Rp66,635,000.00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak  
per 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Piutang Lainnya	14,064,650,280.00	66,635,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>14,064,650,280.00</b>	<b>66,635,000.00</b>

PENJELASAN :

Piutang Lainnya terdiri dari :

1. Piutang Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 57.821.500,00
2. Denda Keterlambatan pekerjaan Program Bekerja di Kabupaten Bualemo sebesar Rp. 49.286.944,00
3. Denda keterlambatan pekerjaan Program Bekerja di Kabupaten Gorontalo sebesar Rp. 38.714.592,00
4. Pengembalian sisa dana pekerjaan Program Bekerja di Kabupaten Bualemo sebesar Rp. 8.297.215.500,00
5. Pengembalian sisa dana pekerjaan Program Bekerja di Kabupaten Gorontalo sebesar Rp. 5.621.611.744,00

#### C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-70,323,251.00 dan Rp-333,175.00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	14.064.650.280,00	0,5%	(70.323.251,00)
Kurang Lancar	0,00	10%	0,00
Diragukan	0,00	50%	0,00
Macet	0,00	100%	0,00

### C.1.3. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1,550,836,305.00 dan Rp1,654,839,955.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Barang Konsumsi	37,563,625.00	42,348,175.00
Bahan untuk Pemeliharaan	43,355,620.00	2,261,900.00
Suku Cadang	510,899,410.00	526,435,480.00
Bahan Baku	781,714,150.00	891,849,900.00
Persediaan Lainnya	177,303,500.00	191,944,500.00
<b>Jumlah</b>	<b>1,550,836,305.00</b>	<b>1,654,839,955.00</b>

## C.2. ASET TETAP

### C.2.1. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp33,518,514,583.00 dan Rp29,139,498,483.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>29,139,498,483.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	4,414,818,100.00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Penghapusan	-35,802,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>33,518,514,583.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-22,246,827,975.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>11,271,686,608.00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi Tambah :
  - Pembelian berupa alat lab, ac computer, laptop, lemari kayu, pesawat telepon dll.
2. Mutasi Kurang :
  - Terjadi penghapusan berupa penghapusan mobil pick dan mobil jeep sebesar Rp. 35.802.000,00.

#### C.2.2. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp16,866,979,000.00 dan Rp16,866,979,000.00.

#### C.2.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp750,233,590.00 dan Rp750,233,590.00.

#### C.2.4. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4,552,000.00 dan Rp4,552,000.00.

#### C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-24,754,528,174.00 dan Rp-20,098,501,034.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	33,518,514,583.00	-22,246,827,975.00	11,271,686,608.00
2.	Gedung dan Bangunan	16,866,979,000.00	-2,218,031,692.00	14,648,947,308.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	750,233,590.00	-46,544,664.00	703,688,926.00
4.	Aset Tetap Lainnya	4,552,000.00	0.00	4,552,000.00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>51,140,279,173.00</b>	<b>-24,754,528,174.00</b>	<b>26,385,750,999.00</b>

#### C.4. ASET LAINNYA

##### C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp28,675,895.00 dan Rp17,928,895.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>17,928,895.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	10,747,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>28,675,895.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-13,157,270.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>15,518,625.00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tak Berwujud adalah berupa:

1. Mutasi Tambah :

- Mutasi penambahan asset tak berwujud sebesar Rp. 10.747.000,00 adalah pembayaran program berupa aplikasi.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	28,675,895.00
<b>Jumlah</b>	<b>28,675,895.00</b>

#### C.4.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4,074,000.00 dan Rp26,957,000.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Veteriner Denpasar serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>26,957,000.00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-22,883,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>4,074,000.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-4,074,000.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>0.00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Mutasi transaksi penghapusan (BMN yang dihentikan) berupa mobil pick up sebesar Rp. -22.883.000,00.

#### C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-17,231,270.00 dan Rp-38,770,895.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	28,675,895.00	-13,157,270.00	15,518,625.00
2.	Aset Lain-lain	4,074,000.00	-4,074,000.00	0.00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>32,749,895.00</b>	<b>-17,231,270.00</b>	<b>15,518,625.00</b>

**C.6. EKUITAS**

**C.6. Ekuitas**

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp41,946,432,958.00 dan Rp28,390,018,819.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

**D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya**

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1,015,795,482.00 dan Rp906,610,120.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	111,455,642.00	8,216,624.00	1,256.47
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	416,000.00	592,000.00	-29.73
Pendapatan Jasa Lainnya	0.00	130,000.00	-100.00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	891,913,500.00	885,948,000.00	0.67
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	12,010,340.00	11,723,496.00	2.45
<b>Jumlah</b>	<b>1,015,795,482.00</b>	<b>906,610,120.00</b>	<b>12.04</b>

1. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah adalah pendapatan yang didapat dari denda keterlambatan pekerjaan Program Bekerja di Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Bualemo dan Kabupaten Pohuwato.

2. Pendapatan hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan lptek adalah pendapatan yang diperoleh dari pihak luar yang melakukan penelitian di Balai Besar Veteriner Denpasar.
3. Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standarisasi lainnya adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil pengujian sampel di kantor Balai Besar Veteriner Denpasar.
4. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan adalah pendapatan yang diperoleh dari sewa goeshouse yang dimiliki oleh Balai Besar Veteriner Denpasar.

## D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4,850,370,193.00 dan Rp4,880,456,906.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3,347,278,220.00	3,288,396,900.00	1.79
Beban Pembulatan Gaji PNS	49,876.00	42,602.00	17.07
Beban Tunj. Anak PNS	64,814,664.00	67,449,924.00	-3.91
Beban Tunj. Beras PNS	158,310,120.00	166,493,580.00	-4.92
Beban Tunj. Fungsional PNS	369,690,000.00	382,620,000.00	-3.38
Beban Tunj. PPh PNS	20,650,493.00	15,827,960.00	30.47
Beban Tunj. Struktural PNS	121,450,000.00	119,730,000.00	1.44
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	277,391,820.00	272,303,940.00	1.87
Beban Tunjangan Umum PNS	60,320,000.00	63,835,000.00	-5.51
Beban Uang Lembur	0.00	59,539,000.00	-100.00
Beban Uang Makan PNS	430,415,000.00	444,218,000.00	-3.11
<b>Jumlah</b>	<b>4,850,370,193.00</b>	<b>4,880,456,906.00</b>	<b>-0.62</b>

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3,983,313,215.00 dan Rp5,126,872,720.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	3,161,586,650.00	4,696,422,450.00	-32.68
Beban Persediaan konsumsi	605,269,115.00	141,218,470.00	328.60
Beban persediaan lainnya	216,457,450.00	289,231,800.00	-25.16
<b>Jumlah</b>	<b>3,983,313,215.00</b>	<b>5,126,872,720.00</b>	<b>-22.31</b>

### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5,825,400,224.00 dan Rp9,011,489,584.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	1,688,500.00	0.00	0.00
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0.00	3,329,700.00	-100.00
Beban Bahan	694,092,554.00	1,398,315,615.00	-50.36
Beban Barang Non Operasional Lainnya	823,007,500.00	3,475,325,050.00	-76.32
Beban Barang Operasional Lainnya	1,365,785,850.00	1,806,253,612.00	-24.39
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	165,720,000.00	170,400,000.00	-2.75
Beban Honor Output Kegiatan	832,220,000.00	396,629,000.00	109.82

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Jasa Lainnya	103,634,000.00	23,549,830.00	340.06
Beban Jasa Profesi	31,100,000.00	105,300,000.00	-70.47
Beban Keperluan Perkantoran	1,010,294,250.00	830,862,600.00	21.60
Beban Langganan Air	79,161,800.00	58,983,500.00	34.21
Beban Langganan Listrik	490,728,729.00	491,424,424.00	-0.14
Beban Langganan Telepon	48,134,541.00	47,560,553.00	1.21
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	143,892,000.00	143,928,000.00	-0.03
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	35,940,500.00	35,977,700.00	-0.10
Beban Sewa	0.00	23,650,000.00	-100.00
<b>Jumlah</b>	<b>5,825,400,224.00</b>	<b>9,011,489,584.00</b>	<b>-35.36</b>

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1,250,299,586.00 dan Rp1,349,621,636.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	307,428,750.00	299,062,446.00	2.80
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	484,791,046.00	550,671,655.00	-11.96
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	36,042,240.00	20,211,625.00	78.32
Beban Persediaan suku cadang	422,037,550.00	479,675,910.00	-12.02
<b>Jumlah</b>	<b>1,250,299,586.00</b>	<b>1,349,621,636.00</b>	<b>-7.36</b>

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5,532,099,206.00

dan Rp4,342,679,585.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	5,155,457,359.00	3,753,147,160.00	37.36
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	46,450,000.00	62,440,000.00	-25.61
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	330,191,847.00	527,092,425.00	-37.36
<b>Jumlah</b>	<b>5,532,099,206.00</b>	<b>4,342,679,585.00</b>	<b>27.39</b>

**D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat**

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp36,103,132,600.00 dan Rp5,283,717,250.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0.00	5,283,717,250.00	-100.00
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	11,604,407,600.00	0.00	0.00
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	7,962,000,000.00	0.00	0.00
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	16,536,725,000.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>36,103,132,600.00</b>	<b>5,283,717,250.00</b>	<b>583.29</b>

Penjelasan :

1. Beban barang persediaan lainnya untuk dijual/diserahkan ke masyarakat adalah bantuan pemerintah dalam Program Bekerja berupa bantuan paket pakan ayam dan obat-obatan sebesar Rp. 11. 604.407.600,00 untuk 6 (enam) Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo yang terdiri dari :
  - A. Kabupaten Gorontalo Utara dengan bantuan paket pakan ayam dan obat-obatan sebesar Rp. 2.464.875.000,00
  - B. Kabupaten Puhowato dengan jumlah bantuan paket pakan ayam dan obat-obatan sebesar Rp. 1.899.202.500,00
  - C. Kabupaten Gorontalo dengan jumlah bantuan paket pakan ayam dan obat-obatan sebesar Rp. 3.480.423.700,00
  - D. Kabupaten Bualemo dengan jumlah bantuan paket pakan dan obat-obatan sebesar Rp. 1.665.020.500,00
  - E. Kota Gorontalo dengan jumlah bantuan paket pakan ayam dan obat-obatan sebesar Rp. 494.829.000,00
  - F. Kabupaten Bone Bolango dengan jumlah bantuan paket pakan ayam dan obat-obatan sebesar Rp. 1.600.056.900,00
2. Beban Peralatan dan Mesin untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda dalam bentuk uang adalah bantuan pemerintah yang diserahkan berupa uang (Rp. 500.000,00 per RTM) untuk pembuatan kandang ayam dalam Program Bekerja dengan nilai sebesar Rp. 7.962.000.000,00 untuk 6 (enam) Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo yang terdiri dari :
  - A. Kabupaten Gorontalo Utara dengan jumlah RTMP sebanyak 2.191 dengan jumlah bantuan sebesar Rp. 1.095.500.000,00
  - B. Kabupaten Puhowato dengan jumlah RTMP sebanyak 1.677 dengan jumlah bantuan sebesar Rp. 838.500.000,00.
  - C. Kabupaten Gorontalo dengan jumlah RTMP sebanyak 5.358 dengan jumlah bantuan sebesar Rp. 2.679.000.000,00
  - D. Kabupaten Bualemo dengan jumlah RTMP sebanyak 4.784 dengan jumlah bantuan sebesar Rp. 2.392.000.000,00
  - E. Kota Gorontalo dengan jumlah RTMP sebanyak 447 dengan jumlah bantuan sebesar Rp. 223.500.000,00
  - F. Kabupaten Bone Bolango dengan jumlah RTMP sebanyak 1.467 dengan jumlah bantuan sebesar Rp. 733.500.000,00
3. Beban persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan ke masyarakat adalah bantuan pemerintah berupa ayam dengan nilai bantuan

sebesar Rp. 16.536.725.000,00 untuk 6 (enam) Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo yang terdiri dari :

- A. Kabupaten Gorontalo Utara dengan jumlah bantuan senilai Rp. 3.724.700.000,00
- B. Kabupaten Pohuwato dengan jumlah bantuan senilai Rp. 2.850.900.000,00
- C. Kabupaten Gorontalo dengan jumlah bantuan senilai Rp. 4.786.500.000,00
- D. Kabupaten Bualemo dengan jumlah bantuan senilai Rp. 2.359.500.000,00
- E. Kota Gorontalo dengan jumlah bantuan senilai Rp. 614.625.000,00
- F. Kabupaten Bone Bolango dengan jumlah bantuan senilai Rp. 2.200.500.000,00.

Jumlah Beban Barang untuk diserahkan kepada masyarakat (bantuan kandang, ayam, pakan dan obat-obatan) sebesar Rp. 36.103.132.600,00

#### D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4,693,172,515.00 dan Rp4,150,797,986.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Software	1,343,375.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,478,687,795.00	1,191,652,034.00	24.09
Beban Penyusutan Irigasi	10,043,229.00	5,442,285.00	84.54
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	152,039,334.00	76,019,667.00	100.00
Beban Penyusutan Jaringan	4,972,514.00	4,972,514.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3,046,086,268.00	2,872,711,486.00	6.04

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
<b>Jumlah</b>	<b>4,693,172,515.00</b>	<b>4,150,797,986.00</b>	<b>13.07</b>

#### D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp69,990,076.00 dan Rp-385,335.00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	69,594,136.00	0.00	0.00
Beban Penyisihan Piutang PNB	395,940.00	-385,335.00	-202.75
<b>Jumlah</b>	<b>69,990,076.00</b>	<b>-385,335.00</b>	<b>- 18,263.44</b>

#### D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0.00	0.00	0.00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-47,097,170.00	-33,146,410.00	42.09
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	69,341,305.00	18,268,555.00	279.57

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	2,217,639.00	20,240,060.00	-89.04
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1,080,000.00	4,400,640.00	-75.46
<b>Jumlah</b>	<b>25,541,774.00</b>	<b>9,762,845.00</b>	<b>161.62</b>

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp28,390,018,819.00 dan Rp21,683,301,542.00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-61,266,440,359.00 dan Rp-33,228,877,367.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp7,104,785,633.00.

#### E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp7,104,785,633.00.

### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp74,822,854,498.00 dan Rp32,830,809,011.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan

dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Ditagihkan ke Entitas Lain	75,760,541,944.00
Diterima dari Entitas Lain	-937,687,446.00
<b>Jumlah</b>	<b>74,822,854,498.00</b>

#### E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 saldo DDEL adalah sebesar Rp-937,687,446.00 sedangkan DKEL sebesar Rp75,760,541,944.00.

#### E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp41,946,432,958.00 dan Rp28,390,018,819.00.

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

### F.2. Pengungkapan Lain-lain

1. Pengembalian belanja sisa dana pekerjaan Program Bekerja yang penyetorannya melewati tahun anggaran

- Pengembalian sisa dana pekerjaan Program Bekerja di Kab. Bualemo sebesar Rp. 8.297.215.500,00
- Pengembalian sisa dana pekerjaan Program Bekerja di Kab. Gorontalo sebesar Rp. 5.621.611.744,00

Jumlah pengembalian sisa dana Program Bekerja di Kab. Bualemo dan Kab. Gorontalo sebesar Rp. 13.918.827.244,00

2. Denda keterlambatan pekerjaan Program Bekerja yang penyetorannya melewati tahun anggaran :

- Denda keterlambatan pekerjaan Program Bekerja di Kab. Bualemo sebesar Rp. 49.286.944,00
- Denda keterlambatan pekerjaan Program Bekerja di Kab. Gorontalo sebesar Rp.38.714.592,00

Jumlah denda keterlambatan pekerjaan Program Bekerja di Kab. Bualemo dan Kab. Gorontalo sebesar Rp. 88.001.536,00